

Mengungkap dinamika keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran bahasa indonesia: studi literatur

Antonio Mukhammad Surya Universitas PGRI Madiun

Yunita Dewi Aryani, Universitas PGRI Madiun

Rina Dwi Nurkhasanah, Universitas PGRI Madiun

Shofi Eliza Wahyudi, Universitas PGRI Madiun

Dyah Arum Puspita Lestari, Universitas PGRI Madiun

Vivi Rulviana, Universitas PGRI Madiun

✉ antoniomsur@gmail.com

Abstract: Listening skills play an essential role in supporting elementary school students' language development and communication abilities. However, students still encounter various challenges that affect the learning process in Indonesian language classes. This study aims to explore the dynamics of elementary school students' listening skills through a literature study. The data were obtained from relevant scientific articles and analyzed using descriptive qualitative analysis. The findings indicate that students' listening difficulties are influenced by internal factors, including learning interest, motivation, concentration, and vocabulary mastery, as well as external factors such as teaching methods, learning media, and the learning environment. Previous studies also show that active learning strategies and innovative media, including audiovisual media and animated videos, can improve students' listening skills. Therefore, improving listening skills requires innovative teaching strategies and learning media that are appropriate to the characteristics of elementary school students.

Keywords: Listening Skills; Elementary School; Indonesian Language Learning; Literature Study.

Abstrak: Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang berperan penting dalam mendukung kemampuan berkomunikasi siswa sekolah dasar. Namun, keterampilan ini masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap dinamika keterampilan menyimak siswa sekolah dasar melalui metode studi literatur. Data penelitian diperoleh dari berbagai artikel ilmiah yang relevan dan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak dipengaruhi oleh faktor internal, seperti minat, motivasi, konsentrasi, dan penguasaan kosakata, serta faktor eksternal, seperti metode pembelajaran, penggunaan media, dan lingkungan belajar. Berbagai penelitian juga menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang aktif serta pemanfaatan media inovatif, seperti media audiovisual dan video animasi, dapat meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menyimak memerlukan strategi pembelajaran yang inovatif dan media yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Kata kunci: Keterampilan Menyimak; Sekolah Dasar; Pembelajaran Bahasa Indonesia; Studi Literatur.



Copyright ©2026 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki peran strategis dalam membentuk kemampuan komunikasi, berpikir, serta berinteraksi peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya bertujuan agar peserta didik mampu menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi secara lisan maupun tulisan, tetapi juga mengembangkan kemampuan intelektual, sosial, emosional, serta membangun karakter peserta didik¹. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terdapat empat keterampilan berbahasa yang saling berkaitan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut merupakan satu kesatuan yang saling mendukung sehingga penguasaan satu keterampilan akan memengaruhi keterampilan lainnya. Di antara keempat keterampilan tersebut, menyimak merupakan keterampilan pertama yang diperoleh seseorang sekaligus menjadi dasar berkembangnya kemampuan berbicara, membaca, dan menulis.²

Keterampilan menyimak tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas mendengar bunyi bahasa, tetapi merupakan suatu proses aktif yang melibatkan kemampuan memperhatikan, memahami, menginterpretasikan, mengevaluasi, serta memberikan makna terhadap informasi yang diterima secara lisan. Dalam kegiatan menyimak, peserta didik dituntut mampu menangkap isi pembicaraan, mengidentifikasi ide pokok, memahami pesan yang disampaikan, hingga memberikan tanggapan terhadap informasi yang diterima.³ Oleh karena itu, keterampilan menyimak menjadi fondasi penting dalam proses pembelajaran karena sebagian besar informasi di kelas disampaikan melalui penjelasan guru maupun interaksi antarpeserta didik. Peserta didik yang memiliki kemampuan menyimak yang baik akan lebih mudah memahami materi pelajaran, mengembangkan kosakata, meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta mengomunikasikan kembali informasi yang diperolehnya.⁴

Meskipun memiliki peranan yang sangat penting, keterampilan menyimak masih menjadi salah satu aspek yang kurang memperoleh perhatian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Praktik pembelajaran selama ini cenderung lebih menitikberatkan pada kemampuan membaca dan menulis, sedangkan kegiatan menyimak sering dipandang sebagai kegiatan pelengkap yang tidak memerlukan strategi pembelajaran khusus.⁵ Akibatnya, banyak peserta didik belum terbiasa menyimak secara aktif sehingga mengalami kesulitan dalam memahami informasi yang disampaikan secara lisan.⁶ menyatakan bahwa kegiatan menyimak masih sering dianggap membosankan sehingga minat peserta didik terhadap pembelajaran menyimak relatif rendah. Pendapat tersebut diperkuat oleh pangesthi⁷ yang menjelaskan bahwa keterampilan menyimak belum memperoleh perhatian yang memadai dalam pembelajaran, padahal kemampuan tersebut sangat menentukan keberhasilan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar, kurangnya motivasi, keterbatasan penguasaan kosakata, rendahnya konsentrasi, serta kemampuan kognitif peserta didik yang belum berkembang secara optimal⁸. Sementara itu, faktor eksternal meliputi penggunaan metode pembelajaran yang monoton, media pembelajaran yang kurang menarik, lingkungan belajar yang kurang kondusif, serta minimnya latihan menyimak yang diberikan guru. Nurazizah (2025)

⁹mengungkapkan bahwa rendahnya kemampuan menyimak siswa disebabkan oleh kurangnya minat belajar, keterbatasan kosakata, rendahnya konsentrasi, serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Senada dengan itu, Pangesthi (2025)¹⁰ menjelaskan bahwa faktor internal berupa minat, motivasi, kemampuan kognitif, dan konsentrasi serta faktor eksternal berupa metode mengajar, media pembelajaran, dan lingkungan belajar menjadi penyebab utama rendahnya keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Bahkan, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa hanya 31,6% peserta didik yang mencapai ketuntasan belajar, sedangkan 68,4% lainnya belum memenuhi KKM.

Permasalahan tersebut diperkuat oleh penelitian Sababalat, Lisdawati, dan Prayuda (2024)¹¹ yang menyatakan bahwa peserta didik masih sering kehilangan konsentrasi ketika menyimak. Sebagian siswa mudah mengobrol dengan teman, mengantuk, maupun tidak fokus terhadap penjelasan guru sehingga informasi yang diterima tidak dapat dipahami secara optimal.¹² Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran menyimak memerlukan inovasi agar mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, guru dituntut mampu merancang pembelajaran yang kreatif melalui pemilihan strategi, metode, dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar.

Seiring berkembangnya teknologi pendidikan, berbagai inovasi media pembelajaran telah dikembangkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menyimak. Salah satu media yang banyak digunakan adalah media audio visual berbasis animasi maupun video pembelajaran. Media tersebut mampu menggabungkan unsur gambar, suara, teks, dan animasi sehingga penyajian materi menjadi lebih konkret, menarik, dan mudah dipahami peserta didik.¹³ menjelaskan bahwa penggunaan media audio visual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, dan keterlibatan siswa dalam kegiatan menyimak karena peserta didik memperoleh rangsangan visual dan auditori secara bersamaan. Selain itu, video animasi juga mampu membantu peserta didik memahami isi cerita, meningkatkan daya ingat, memperpanjang rentang perhatian, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan¹⁴

Selain penggunaan media pembelajaran, keberhasilan pembelajaran menyimak juga dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai. Guru perlu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, mendengarkan, berdiskusi, mengemukakan pendapat, serta menceritakan kembali informasi yang diperoleh sehingga proses menyimak berlangsung secara aktif. Penelitian Siti Badriah dan Ibnu Muthi (2024)¹⁵ menunjukkan bahwa metode bercerita mampu meningkatkan kemampuan menyimak karena dapat menarik perhatian peserta didik, meningkatkan pemahaman isi cerita, serta menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.¹⁶ Hal tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak akan berkembang secara optimal apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang inovatif, media yang sesuai, dan keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji keterampilan menyimak dari berbagai sudut pandang, hasil penelitian tersebut masih cenderung berfokus pada aspek tertentu, seperti efektivitas media audio visual, penggunaan video animasi, metode bercerita, maupun strategi pembelajaran tertentu. Kajian yang mengintegrasikan berbagai hasil penelitian untuk menggambarkan secara menyeluruh dinamika keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih relatif terbatas.¹⁷

Padahal, pemahaman yang komprehensif mengenai kondisi keterampilan menyimak, faktor-faktor yang memengaruhi, berbagai permasalahan yang dihadapi, serta alternatif solusi yang telah dikembangkan sangat diperlukan sebagai dasar penyusunan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian dengan judul "Mengungkap Dinamika Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia: Studi Literatur" penting untuk dilakukan. Melalui studi literatur ini diharapkan dapat diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian tentang keterampilan menyimak, faktor-faktor yang memengaruhi, berbagai tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, serta berbagai inovasi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan keterampilan menyimak peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru, peneliti, maupun pihak sekolah dalam merancang pembelajaran Bahasa Indonesia yang lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode **studi literatur**. Metode ini bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan dinamika keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Proses penelitian diawali dengan penelusuran artikel menggunakan kata kunci *keterampilan menyimak*, *pembelajaran Bahasa Indonesia*, dan *siswa sekolah dasar*. Selanjutnya, artikel diseleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, isi, dan tujuan penelitian. Artikel yang memenuhi kriteria kemudian dibaca secara menyeluruh, dicatat informasi pentingnya, dan dikelompokkan berdasarkan tema, meliputi kondisi keterampilan menyimak, faktor-faktor yang memengaruhi, serta strategi dan media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan menyimak.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti (*human instrument*) yang berperan dalam memilih, mengumpulkan, mengelompokkan, dan menginterpretasikan data. Pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi terhadap artikel-artikel yang telah dipilih. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil analisis kemudian disintesis untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai dinamika keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia serta berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkannya.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis terhadap berbagai artikel ilmiah yang membahas keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, ditemukan bahwa keterampilan menyimak masih menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang belum berkembang secara optimal.¹⁸ Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa siswa mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian saat kegiatan menyimak, memahami informasi yang disampaikan secara lisan, menentukan ide pokok, serta mengingat kembali isi simakan secara runtut. Kondisi tersebut mengakibatkan siswa kurang mampu menangkap informasi secara utuh sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman materi pembelajaran.¹⁹

Hasil kajian juga menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menyimak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya

minat belajar, motivasi, konsentrasi, serta keterbatasan penguasaan kosakata siswa.²⁰ ²¹Sementara itu, faktor eksternal meliputi penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya variasi strategi pembelajaran, serta minimnya penggunaan media pembelajaran yang menarik. Temuan ini sejalan dengan pendapat Nurazizah (2025) dan Pangesthi (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan menyimak sangat dipengaruhi oleh kesiapan siswa dan kualitas pembelajaran yang diberikan guru.

Selain mengidentifikasi berbagai permasalahan, hasil studi literatur ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang inovatif memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Nurfatimah dkk. (2025)²² menemukan bahwa media balok bahasa mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, serta membantu siswa memahami informasi yang disampaikan secara lisan dengan lebih baik. Media tersebut juga menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga siswa lebih fokus selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan serupa diperoleh dari penelitian Pratiwi dkk. (2025) dan Fadhilah (2025)²³ yang menjelaskan bahwa pembelajaran menyimak perlu dilakukan secara interaktif, kontekstual, dan disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Penggunaan media digital dan media audiovisual mampu meningkatkan perhatian, motivasi, serta keterlibatan siswa karena materi disajikan melalui kombinasi unsur visual dan audio yang lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional. Dengan demikian, siswa menjadi lebih mudah memahami isi simakan dan mengingat informasi yang diterima. Lebih lanjut, Rohimah dkk. (2026) mengungkapkan bahwa penerapan permainan Simak Kata mampu meningkatkan keaktifan siswa selama pembelajaran menyimak. Aktivitas pembelajaran berbasis permainan mendorong siswa untuk lebih fokus mendengarkan, mengidentifikasi informasi penting, serta bekerja sama dalam menyelesaikan tugas. Sementara itu, penelitian Utari Diahningsih dkk. (2023) menunjukkan bahwa media video animasi efektif meningkatkan perhatian, konsentrasi, dan pemahaman siswa terhadap isi cerita karena memadukan unsur gambar bergerak dan suara secara bersamaan.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menyimak siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan yang berdampak terhadap keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan sintesis berbagai artikel yang dianalisis, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam memusatkan perhatian ketika guru menyampaikan materi, memahami informasi secara lisan, menentukan ide pokok, serta mengungkapkan kembali isi simakan secara runtut.²⁴ Temuan tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menyimak belum berkembang secara optimal sehingga berpengaruh terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran secara keseluruhan. Temuan ini sejalan dengan Hapsari dkk. (2026) ²⁵yang menyatakan bahwa rendahnya kemampuan menyimak menyebabkan siswa mengalami hambatan dalam menerima informasi, memahami instruksi guru, serta memberikan respons yang sesuai selama proses pembelajaran.

Kondisi tersebut memperkuat pendapat Tarigan (2008) yang menyatakan bahwa menyimak merupakan keterampilan berbahasa pertama yang menjadi dasar

berkembangnya kemampuan berbicara, membaca, dan menulis.²⁶ Oleh karena itu, apabila kemampuan menyimak belum berkembang secara optimal, maka perkembangan keterampilan berbahasa lainnya juga akan mengalami hambatan. Dengan kata lain, keterampilan menyimak memiliki posisi yang sangat penting dalam membangun kemampuan komunikasi peserta didik sejak jenjang sekolah dasar. Hasil penelitian Aprillia dkk. (2025)²⁷ juga menunjukkan bahwa penggunaan media film cerita rakyat mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Penyajian materi melalui media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerita, mengenali tokoh, menentukan alur, serta menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.²⁸ Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media audiovisual juga mampu memperpanjang rentang perhatian siswa sehingga mereka tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri dkk. (2025)²⁹ yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa secara signifikan. Model tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling membantu memahami isi simakan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.³⁰ Di sisi lain, inovasi strategi pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Penelitian mengenai penerapan Direct Listening Thinking Approach (DLTA) menunjukkan bahwa strategi tersebut mampu meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.³¹ Melalui strategi tersebut siswa tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga dilatih untuk memprediksi isi bacaan, menghubungkan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya, serta melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.

Hasil penelitian Aprillia dkk. (2025)³² juga menunjukkan bahwa penggunaan media film cerita rakyat mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Penyajian materi melalui media audiovisual memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerita, mengenali tokoh, menentukan alur, serta menyimpulkan pesan yang terkandung dalam cerita.³³ Selain meningkatkan pemahaman, penggunaan media audiovisual juga mampu memperpanjang rentang perhatian siswa sehingga mereka tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran.

Temuan penelitian ini juga didukung oleh penelitian Putri dkk. (2025)³⁴ yang menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Division (STAD) berbantuan media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan menyimak siswa secara signifikan. Model tersebut memberikan kesempatan kepada siswa untuk berdiskusi, bertukar pendapat, dan saling membantu memahami isi simakan sehingga proses pembelajaran menjadi lebih aktif dan bermakna.³⁵ Di sisi lain, inovasi strategi pembelajaran juga terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak. Penelitian mengenai penerapan Direct Listening Thinking Approach (DLTA) menunjukkan bahwa strategi tersebut mampu meningkatkan hasil belajar, aktivitas siswa,

dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. ³⁶Melalui strategi tersebut siswa tidak hanya mendengarkan informasi, tetapi juga dilatih untuk memprediksi isi bacaan, menghubungkan informasi baru dengan pengalaman sebelumnya, serta melakukan refleksi terhadap materi yang telah dipelajari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil studi literatur dapat disimpulkan bahwa keterampilan menyimak siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar, motivasi, konsentrasi, serta keterbatasan penguasaan kosakata, sedangkan faktor eksternal meliputi penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi, minimnya pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif, dan lingkungan belajar yang kurang mendukung. Kondisi tersebut menyebabkan kemampuan siswa dalam memahami informasi lisan, menentukan ide pokok, serta menyampaikan kembali isi simakan belum berkembang secara optimal.

Hasil sintesis berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berpusat pada siswa, disertai pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif seperti media audiovisual, video animasi, permainan edukatif, dan media pembelajaran interaktif lainnya, mampu meningkatkan perhatian, motivasi, konsentrasi, serta partisipasi siswa selama kegiatan menyimak. Dengan demikian, peningkatan keterampilan menyimak tidak hanya bergantung pada kemampuan individu siswa, tetapi juga dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dirancang oleh guru. Oleh karena itu, guru perlu memilih strategi dan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik agar pembelajaran menyimak berlangsung lebih efektif, menarik, dan bermakna sehingga mampu mendukung perkembangan keterampilan berbahasa siswa secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

1. Annisa, Sahara, Zarina Dwinta, Delva Riza, dan Sry Apfani. "Efektivitas Model Numbered Heads Together (NHT) Dalam Meningkatkan Kompetensi Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar: Kajian Pustaka." *CARONG: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 2, no. 3 (2025): 233–41. <https://doi.org/10.62710/kycs4z61>.
2. Ayuningsih, Tinaningrum. *IMPLEMENTASI PENDEKATAN BALANCED LITERACY DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA DAN MENULIS: STUDI KUALITATIF DI SD NEGERI TEGALHARJO*. t.t.
3. Azizah, Nurul, Novalia Ariefian, Fina Febriyanti, Nawwirul Karomah, Ica Jehian, dan Beti Istanti Suwandayani. *JURNAL EDUPEDIA Universitas Muhammadiyah Ponorogo* <http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/edupedia>. t.t.
4. Badriah, Siti, dan Ibnu Muthi. *Mengembangkan Kemampuan Menyimak Anak Pada Kelas Rendah Dengan Metode Bercerita Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. t.t.
5. Cahyanti, Kadek Eva Dwi. *Directed Learning Strategies To Improve Listening Skills*. t.t.
6. Dina Aulia Yudistira Munthe, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patliana Sukma, Syahrani Yumna Irfani, dan Yuli Deliyanti. "ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA

PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2, no. 2 (2023): 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>.

7. Dina Aulia Yudistira Munthe, Trisna Pratiwi Hasibuan, Dinda Patliana Sukma, Syahrani Yumna Irfani, dan Yuli Deliyanti. "ANALISIS KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa* 2, no. 2 (2023): 48–56. <https://doi.org/10.55606/jurribah.v2i2.1405>.
8. Fadhilah, Afifah Husni. *ANALISIS KETERAMPILAN MENYIMAK SEBAGAI KOMPONEN PENTING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA*. 3, no. 2 (2025).
9. Handayani, Kisti, dan Retno Winarni. *PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KETERAMPILAN MENYIMAK SEKOLAH DASAR (SD)*. 10 (2025).
10. Hapsari, Hasta Purwinda, Ahamd Hariandi, dan Hendra Budiono. *Problematika Pembelajaran Menyimak dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 9, no. 1 (2026).
11. Hatima, Yoma. "Integrasi Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk Menumbuhkan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Journal Of Humanities* 1, no. 3 (t.t.).
12. Hatima, Yoma. *Integrasi Nilai-Nilai Pembelajaran Berdampak dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Siswa Sekolah Dasar*. t.t.
13. Lubis, Renni Ramadhani. *KAJIAN LITERATUR TENTANG KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA DENGAN MENGGUNAKAN METODE CERITA DI KELAS RENDAH*. 2022.
14. Margiati, K. Y. *PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK MENGGUNAKAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR*. t.t.
15. Miftha Huljanna Amri, Rahma Ashari Hamzah, dan Nurul Aulia. "Pengembangan Keterampilan Menyimak pada Siswa di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Insan Mulia* 1, no. 2 (2024): 43–49. <https://doi.org/10.59923/jiim.v1i2.256>.
16. Nisrina, Hawadatun, Tiara Salwa Salsabila, Yesika Indriasih, dan Indra Rasyid Julianto. *MEMBANGUN KARAKTER SISWA SEKOLAH DASAR DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI LITERASI DIGITAL*. t.t.
17. Nugrahani, Farida, Ika Setyaningrum, Tiyas Aning Susanti, Lastri Hidayati, dan Maria Christmawati Kartikasari. *PERSEPSI SISWA TERHADAP MATERI DAN METODE PEMBELAJARAN MENYIMAK*. 11 (2026).
18. Nuraziza. "Analisis Kesulitan Belajar Siswa dalam Keterampilan Berbahasa (Menyimak) pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V." *Journal of Elementary School (JOES)* 8, no. 1 (2025): 50–58. <https://doi.org/10.31539/joes.v8i1.10167>.
19. Pangesthi, Rila. *ANALISIS PROBLEMATIKA KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA PADA PESERTA DIDIK FASE C SEKOLAH DASAR*. 10 (2025).
20. Putriana, Dini, Masganti Sit, dan Muhammad Basri. "MENINGKATKAN KECERDASAN VISUAL SPASIAL MELALUI KEGIATAN BERMAIN MAZE." *Golden Age : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 1 (2022): 7–14. <https://doi.org/10.29313/ga:jpaud.v6i1.10013>.

21. Risalnur, Deby, dan Atikah Nurul Asdah. *BAHASA INDONESIA SEBAGAI PILAR KOMUNIKASI, PENDIDIKAN, DAN KONTROL SOSIAL*. t.t.
22. Salamah, Siti Nur Afiyatus. *UPAYA PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI PEMANFAATAN MEDIA AUDIO-VISUAL BAGI PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR*. 10 (2025).
23. Saputri, Farinda Malikha, Bagas Krisna Mukti, Bintang Putri Puspo Negoro, Vinna Rosidah, dan Sri Mulyati. "PERAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS ANIMAKER DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR." *JGK (Jurnal Guru Kita)* 9, no. 1 (2024): 29-43. <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i1.64245>.
24. Saputri, Farinda Malikha, Bagas Krisna Mukti, Bintang Putri Puspo Negoro, Vinna Rosidah, dan Sri Mulyati. "PERAN MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS ANIMAKER DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENYIMAK PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SEKOLAH DASAR." *JGK (Jurnal Guru Kita)* 9, no. 1 (2024): 29-43. <https://doi.org/10.24114/jgk.v9i1.64245>.
25. Sutanti, Dhani, dan Aghis Rahmatika. "Peran Storytelling dalam Pengembangan Bahasa Anak Sekolah Dasar." *JOURNAL OF EDUCATION FOR ALL* 3, no. 2 (2025): 135-41. <https://doi.org/10.61692/edufa.v3i2.325>.
26. Syifa, Nabila Nur, Erdhita Oktrifianty, Wulan Rahmawati, dan Zahra Puspita. "MENYINGKAP KESULITAN: TANTANGAN DAN SOLUSI DALAM PENILAIAN MENYIMAK DI SEKOLAH DASAR." *Jurnal Pendidikan Dasar* 9 (2025).
27. Yemima Heginta Br Tarigan, Nana Hendra Cipta, dan Siti Rokmanah. "PENTINGNYA KETERAMPILAN BERBAHASA INDONESIA PADA KEGIATAN PEMEBELAJARAN SEKOLAH DASAR." *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 9, no. 5 (2023): 829-42. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v9i5.2032>.